

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

SOSIALISASI PENGGUNAAN PEDOMAN BIMBINGAN AKADEMIK MAHASISWA PADA DOSEN PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TIMOR

Sarlince Sandy Mauk^{1*}, Handrianus Mentu², Wilfridus Amleni³, Nurul Huda⁴

^{1,2,3,4} Universitas Timor

e-mail: sarlincesandy@gmail.com^{1*}

Dikirim : 03 Desember 2023, Direvisi : 30 Januari 2024, Diterima: 31 Januari 2024

ABSTRAK

Permasalahan yang berkaitan dengan masih adanya mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam memprogram matakuliah, terdapat mahasiswa yang menyelesaikan studi tidak tepat waktu dan terdapat mahasiswa yang tidak memiliki peningkatan terkait Indeks prestasi kumulatif, masih sering ditemui pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. Pengabdian masyarakat ini bertujuan agar para dosen pembimbingan akademik dapat memahami dan menggunakan pedoman tersebut sebagai penunjang dalam pembimbingan akademik dengan setiap mahasiswa bimbingannya. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab serta diadakan survei akhir sebagai bahan evaluasi kegiatan untuk mengetahui pemahaman peserta setelah melakukan sosialisasi ini. Sosialisasi ini dilaksanakan di salah satu ruangan kuliah Prodi Manajemen FEB UNIMOR yaitu dengan memaparkan isi dari pedoman bimbingan akademik serta menjelaskan pentingnya penggunaan pedoman bimbingan akademik dalam menunjang efektifitas dan efisiensi pelaksanaan bimbingan akademik pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. Kegiatan ini diikuti oleh 23 Dosen PA Prodi Manajemen. Hasil dari kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat dalam menunjang pelaksanaan bimbingan akademik yang efektif dan efisien dimana para dosen mengetahui seperti apa mekanisme bimbingan akademik, waktu bimbingan, tujuan adanya bimbingan akademik dan meningkatkan pengetahuan, sikap dosen PA di Prodi Manajemen dalam melakukan bimbingan akademik dengan mahasiswa serta diharapkan mampu mengubah, menurunkan jumlah mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam memprogram matakuliahnya, membantu dosen dalam membimbing mahasiswa agar semakin banyak mahasiswa yang menyelesaikan studinya tepat waktu, membantu Dosen PA dalam membimbing mahasiswa agar memiliki peningkatan terkait indeks prestasi kumulatifnya.

Kata kunci: Bimbingan akademik; dosen pembimbing akademik; mahasiswa bimbingan; peningkatan indeks prestasi; dan penyelesaian studi tepat waktu.

ABSTRACT

Problems related to students making mistakes in programming courses, students not completing their studies on time and students not experiencing an increase in their cumulative achievement index, are still frequently encountered among students in the Management Study Program. Program, Faculty of Economics and Business, University of Timor. This community service aims to ensure that academic supervisors can understand and use these guidelines as support in the academic guidance of each of their student supervisors. The methods used in this activity were lectures, discussions and questions and answers and a final survey was held as material for evaluating the activity to determine participants' understanding after carrying out this socialization. This socialization was carried out in one of the lecture rooms of the FEB UNIMOR Management Study Program by explaining the contents of the academic guidance guidelines and explaining the importance of using academic guidance guidelines in supporting the effectiveness and efficiency of the implementation of academic guidance. in the Management Study



Program, Faculty of Economics and Business, University of Timor. This activity was attended by 23 PA Management Study Program lecturers. The results of this service activity are very useful in supporting the implementation of effective and efficient academic guidance where lecturers know what the academic guidance mechanism is like, guidance time, academic guidance objectives and increase the knowledge and attitudes of PA lecturers in Management. The Study Program carries out academic guidance with students and is expected to be able to change, reduce the number of students who make mistakes in programming their courses, assist lecturers in guiding students so that more students complete their studies on time, assist PA lecturers in guiding their students so that their achievement index increases cumulative.

Keywords: Academic guidance; academic supervisors; guidance students; increased achievement index; and completion of studies on time.

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai simbol masyarakat akademik pada suatu perguruan tinggi senantiasa menjadi tolak ukur penilaian bagi stakeholder terhadap kualitas perguruan tinggi tersebut. Sehingga kualitas mahasiswa menjadi reflesi bagi kualitas perguruan tinggi yang merupakan tempat dimana mahasiswa tersebut menempuh Pendidikan (Rambe, 2015). Oleh karena itu, mahasiswa senantiasa dituntut kemampuannya untuk menampilkan kompetensi dirinya kearah pencapaian visi perguruan tinggi tersebut. Harapan tersebut tidaklah begitu mudah untuk mencapai, karena mahasiswa sebagai pribadi hanyalah salah satu dari bagian civitas Akademika yang membangun sistem perguruan tinggi tempat mereka menempa diri (Irfani, 2013).

Kualitas mahasiswa dapat dilihat dari prestasi akademik yang diraihinya. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu yang tidak di sebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar sehingga di pandang sebagai bukti usaha yang diperoleh mahasiswa (Shobur, 2010). Banyak faktor yang mempengaruhi kesuksesan akademik, diantaranya manajemen waktu (*goal setting*), nasehat atau bimbingan akademik berkaitan dengan program matakuliah dan integrasi institusi (Thompson et al., 2007). Menurut Hollis, pembimbing akademik untuk setiap mahasiswa memegang kunci untuk kemajuan dengan pembinaan mahasiswa melalui pilihan Pendidikan umum, seleksi mata kuliah, maupun pemilihan matakuliah minor berdasarkan matriks matakuliah yang terdapat dalam pedoman bimbingan akademik (Hollis, 2009)

Lulus dengan baik dan tepat waktu seorang mahasiswa merupakan salah satu parameter keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat bergantung kepada pengelolaan perguruan tinggi. Sistem pengelolaan perguruan tinggi yang turut menopang keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah adanya pelaksanaan pembimbingan akademik (Jamilah et al., 2016). Program bimbingan akademik dapat membangun komunikasi yang efektif dan terbuka antara mahasiswa dan dosen, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya. Bimbingan akademik ialah bimbingan antara dosen dan mahasiswa bimbingan dalam merencanakan studi, membantu menyelesaikan masalah studi yang di alami mahasiswa bimbingan agar mahasiswa tersebut menyelesaikan studinya tepat waktu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki berdasarkan arahan dan bantuan oleh Dosen PA (Zakiyatunufus, 2019).

Bimbingan akademik adalah salah satu aspek yang sangat penting pada pengalaman pendidikan mahasiswa di perguruan tinggi. Peningkatkan efektifitas pengajaran dan pembelajaran, perguruan tinggi harus mendengarkan kebutuhan unik dan prioritas mahasiswanya (Suprihatin, 2017). Tujuan pembimbingan akademik adalah untuk memelihara keseimbangan dan keselarasan dengan komponen-komponen lainnya dalam rangka menunjang proses belajar mengajar mahasiswa. Bimbingan akademik bertujuan membantu mahasiswa mengembangkan kemampuannya untuk memperoleh hasil dalam hal ini IPK yang optimal dan dapat menyelesaikan studinya tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan (Anira, 2016).

Tujuan Bimbingan Akademik antara lain adalah untuk memberikan bantuan dan nasihat kepada mahasiswa dalam memprogram matakuliah dan memberikan pengawasan secara terus menerus demi kelancaran studi mahasiswa. Hal tersebut membuat dosen pembimbing akademik memiliki peran yang sangat penting dalam kelangsungan perkuliahan mahasiswa.

Dosen Pembimbing Akademik (Dosen PA), adalah dosen tetap atau tidak tetap pada suatu Universitas Timor yang diangkat berdasarkan Keputusan Rektor dan disertai tugas membimbing mahasiswa dengan tujuan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studinya secepat dan seefisien mungkin, sesuai dengan kondisi dan potensi individual mahasiswa. Pembimbing Akademik yang disingkat PA adalah tenaga pengajar tetap yang ditunjuk dan disertai tugas membimbing mahasiswa; tujuan bimbingan yakni membantu mahasiswa mengembangkan potensinya sehingga memperoleh hasil yang optimal dan dapat menyelesaikan studinya dengan waktu yang ditentukan (Hendrosaputro, 2010). Pembimbing akademik (PA) sangat penting bagi mahasiswa karena dengan adanya pembimbing akademik, maka akan menjadi alat layanan bagi fakultas untuk dapat mengendalikan mahasiswanya dan juga dapat memberikan bantuan yang diperlukan mahasiswa sepanjang jalur pendidikan. Pembimbing akademik sangat berperan dalam segala hal yang berkaitan dengan kemahasiswaan yaitu sebagai komunikator dan kreator. Komunikator yaitu membangun komunikasi dengan mahasiswa, sedangkan kreator yaitu membentuk suatu kondisi yang kondusif bagi proses bimbingan akademik (Latif et al., 2017).

Peran ideal dosen pembimbing akademik (PA) adalah dosen sebagai organisator; fasilitator; inovator; penemu; teladan; valuator; pemandu; pencipta; pengabdian dan pelayan bagi masyarakat; dan konselor. Pembimbingan perseorangan selama masa studi sesuai dengan tugas pembimbing merupakan pemberi dorongan dan fasilitator dapat meningkatkan profesionalisme dan pengembangan diri mahasiswa (Kalen et al., 2010).

Kegiatan PA pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unimor kurang efektif dan efisien karena belum didukung sepenuhnya dengan penggunaan pedoman/panduan bimbingan akademik dimana didalamnya diatur secara rinci setiap tahapan kegiatan bimbingan akademik antara mahasiswa dan Dosen Pembimbing Akademik (PA). Kondisi tersebut mengakibatkan pelaksanaan pembimbingan akademik belum optimal dimana hal ini dilihat dari fakta yang ada pada Program Studi Manajemen yakni terdapat beberapa indikator yaitu masih adanya mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam memprogram matakuliahnya, masih adanya mahasiswa yang menyelesaikan studi tidak tepat waktu dan masih ada mahasiswa yang tidak memiliki peningkatan terkait Indeks prestasi kumulatifnya. Selain itu masih banyak yang menganggap bimbingan akademik sebagai formalitas belaka. Selama ini persepsi mahasiswa tentang pembimbingan akademik yang baik hanya sebatas dosen menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) sekali dalam satu semester (Yusuf, 2005). Mahasiswa cenderung acuh tak acuh Ketika PA menanyakan seputar permasalahan yang dihadapi di perkuliahan. Mereka hanya memilih dosen pembimbing akademik yang langsung menyetujui tambahan SKS yang diminta tanpa memperdulikan pertimbangan lain sesuai kemampuan mahasiswa menjalani beban SKS yang direncanakan.

Berdasarkan penelitian Sriyani & Rosadi (2015) ditemukan hasil dari 112 siswa 66 (58,9) orang mahasiswa mengatakan pembimbing akademiknya kurang berperan. Dalam satu semester kurang dari tiga kali melakukan bimbingan terhadap dosen pembimbing akademik (PA). Padahal seperti kita ketahui dalam pedoman bimbingan akademik tertulis bahwa bimbingan akademik antara mahasiswa dengan dosen PA minimal 3 kali pertemuan yaitu di awal semester, di pertengahan semester dan diakhir semester. Berdasarkan hasil penelitian, menurut peneliti bahwa kurang berperannya pembimbing akademik disebabkan oleh faktor dari dosen yaitu kesibukan dosen sendiri sebagai *staff* dan tenaga pengajar sehingga tidak memiliki waktu yang cukup banyak untuk berinteraksi dengan mahasiswa bimbingannya serta belum dimanfaatkannya pedoman bimbingan akademik mahasiswa (Sriyani & Rosadi, 2015). Selain itu Suhardi ardi tentang pemanfaatan PA pada mahasiswa FBS UNY menjelaskan bahwa paling banyak mahasiswa bertemu dengan PA pada saat pengesahan KRS dengan prosentase 0,72% dan prosentase menemui PA untuk masalah akademis hanya 0,13% serta 0,07% untuk masalah non akademis (Suhardi, 2009)

Dengan kondisi tersebut terkadang mahasiswa diperhadapkan dengan tidak terpenuhinya standar kelulusan pada semester-semester akhir jelang penyusunan tugas akhir. Berdasarkan pengalaman peneliti, fakta dan kondisi ini, maka dirasa perlu melakukan suatu sosialisasi terkait

penggunaan draft pedoman bimbingan akademik mahasiswa pada para dosen Program Studi Manajemen, FEB Unimor

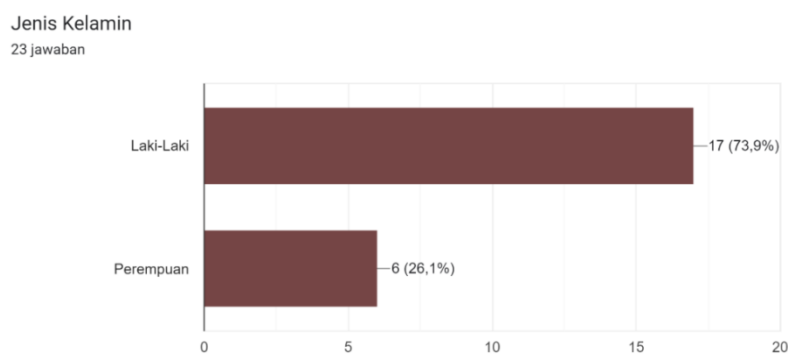
2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah terkait masih terdapat mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam memprogram matakuliah, terdapat mahasiswa yang menyelesaikan studi tidak tepat waktu dan terdapat mahasiswa yang tidak memiliki peningkatan terkait indeks prestasi kumulatif yaitu dengan melakukan sosialisasi secara langsung kepada para dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Timor sebanyak 23 orang dosen, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman secara lebih mendalam tentang penggunaan pedoman bimbingan akademik dalam menunjang bimbingan akademik agar terciptanya bimbingan akademik mahasiswa yang efektif dan efisien pada Prodi Manajemen, FEB Universitas Timor. Kegiatan sosialisasi diawali dengan memberikan undangan dan materi berupa fotokopy pedoman bimbingan akademik kepada para dosen secara langsung juga secara *online* melalui WA grup sebelum dilakukan sosialisasi. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab serta diadakan survei akhir sebagai bahan evaluasi kegiatan untuk mengetahui pemahaman peserta setelah melakukan sosialisasi ini. Sosialisasi ini dilaksanakan di salah satu ruangan kuliah Prodi Manajemen, FEB, UNIMOR.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi pedoman bimbingan akademik pada dosen Prodi Manajemen, FEB Universitas Timor dilakukan dengan memaparkan isi dari draft pedoman bimbingan akademik tersebut. Sasaran utama dari kegiatan sosialisasi ini yaitu para dosen Prodi Manajemen, FEB Unimor. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan oleh penulis mengedukasi serta menjelaskan pentingnya penggunaan pedoman bimbingan akademik dalam menunjang bimbingan akademik yang efektif dan efisien.

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat membantu para dosen di Prodi Manajemen FEB Unimor dalam pelaksanaan bimbingan akademik dengan mahasiswa bimbingannya. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan para dosen Prodi Manajemen di salah satu ruangan kuliah melalui undangan tertulis. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 23 dosen Prodi Manajemen, FEB, Unimor. Adapun jumlah rincian peserta yang mengikuti kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Jumlah Peserta yang Mengikuti PkM

Kegiatan sosialisasi pedoman bimbingan akademik ini dilakukan dengan tujuan agar para dosen pembimbingan akademik dapat menggunakan pedoman tersebut sebagai penunjang dalam pembimbingan akademik dengan setiap mahasiswa bimbingannya. Dimana para dosen menjelaskan kepada mahasiswa bimbingan hal-hal yang berkaitan dengan mekanisme pelaksanaan bimbingan yang bisa dilakukan melalui 2 (dua) metode, yaitu metode tatap muka dan metode non tatap muka (*daring*). Selain itu para dosen dapat menjelaskan kepada mahasiswa bahwa terkait waktu pelaksanaan bimbingan adalah minimal 3 kali dalam satu

semester yaitu awal semester, menjelang Ujian Tengah Semester (UTS), dan menjelang Ujian Akhir Semester (UAS).

Sebelum mahasiswa melakukan pendaftaran KRS secara *online* bimbingan akademik wajib dilaksanakan untuk menyusun rencana studi dan strategi belajar, memberikan motivasi untuk peningkatan prestasi dan hasil studi setiap mahasiswa bimbingan serta mengedukasikan ketentuan-ketentuan perkuliahan yang akan datang. Bimbingan menjelang UTS dan menjelang UAS dilaksanakan untuk membahas kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa bimbingan pada perkuliahan yang telah berlangsung dan mencari solusinya. Selain itu memastikan bahwa kewajiban administrasi telah diselesaikan, membahas persiapan dalam menghadapi UTS dan UAS, membahas peraturan ujian dimana mahasiswa yang menjadi peserta ujian adalah mahasiswa yang dengan jumlah kehadiran di kelas minimal 75% dari jumlah tatap muka per semester pada matakuliah bersangkutan. Mahasiswa tidak sedang terkena sanksi akademik (skorsing). Selama pelaksanaan UTS dan UAS peserta wajib membawa Kartu Tanda Mahasiswa, datang di ruangan ujian tepat waktu, menandatangani daftar hadir dan mengikuti semua petunjuk teknis tentang penyelenggaraan ujian yang diberikan oleh pengawas ujian.

Dalam kegiatan sosialisasi ini juga diberikan edukasi terkait kewajiban seorang dosen PA dan mahasiswa bimbingan. Dimana setiap mahasiswa yang melakukan bimbingan akademik tidak boleh diwakilkan, harus membawa KRS dan KHS mulai dari semester awal hingga terakhir, mengajukan rencana kuliah yang akan diambil sesuai dengan jadwal kuliah yang diterbitkan oleh fakultas. Jumlah SKS yang di ambil harus berdasarkan indeks prestasi yang tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2021. Selanjutnya mahasiswa bimbingan mencetak KHS dan mengisi KRS secara online dan menandatangani daftar hadir bimbingan akademik. Di dalam sosialisasi dijelaskan bahwa seorang Dosen PA merupakan dosen yang ditunjuk oleh ketua program studi dan ditetapkan dengan keputusan Dekan. Kewajiban Dosen PA adalah menentukan jadwal bimbingan berdasarkan kalender akademik dan menginformasikan kepada mahasiswa paling lambat 1 (satu) minggu sebelumnya. Dosen PA harus berada di lingkungan kampus selama perwalian, mengetahui jadwal kuliah yang ditawarkan dalam semester berjalan untuk dijadikan acuan pengisian KRS mahasiswa bimbingan, menerima mahasiswa bimbingan untuk membicarakan hasil studi semester yang baru berakhir, memeriksa kelengkapan dokumen akademik yang wajib disimpan oleh mahasiswa, dosen PA mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa bimbingan terkait akademik maupun non akademik, serta memberikan jalan keluar yang terbaik. Selain itu dosen PA merumuskan rencana studi mahasiswa bimbingan setiap semester dengan mempertimbangkan hasil studi atau indeks prestasi yang dicapai pada semester sebelumnya. Kemudian menandatangani KRS dan KHS mahasiswa bimbingan serta memonitor perkembangan studi mahasiswa bimbingan pada semester berjalan dengan cara mengadakan pertemuan dengan mahasiswa bimbingan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali per semester. Selain itu jika melaporkan hasil bimbingan seluruh mahasiswa bimbingan kepada ketua program studi pada akhir setiap semester dengan format laporan PA.

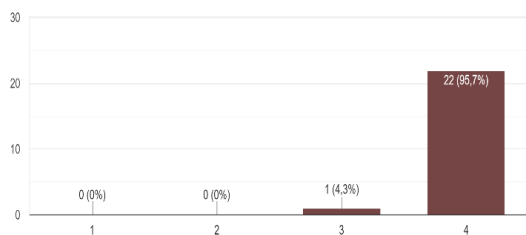
Bagian terakhir dari materi sosialisasi adalah penulis menjelaskan bahwa terdapat format kartu bimbingan, yang merupakan absen yang dapat digunakan oleh mahasiswa setiap kali melakukan bimbingan dimana di dalam kartu bimbingan itu dapat digunakan oleh dosen PA untuk menulis tanggal bimbingan mahasiswa yang bersangkutan, topik/permasalahan bimbingannya seperti apa, kemudian saran dan rekomendasi dari dosen PA terkait masalah yang di sampaikan oleh mahasiswa bimbingan serta diakhir bimbingan dosen PA memberikan tanda tangan sebagai bukti bahwa telah dilaksanakan bimbingan oleh yang bersangkutan. Selain penjelasan terkait format kartu bimbingan juga penulis jelaskan bahwa terdapat skema distribusi matakuliah setiap semester untuk Program Studi Sarjana Manajemen yang terdiri dari 8 (delapan) semester.



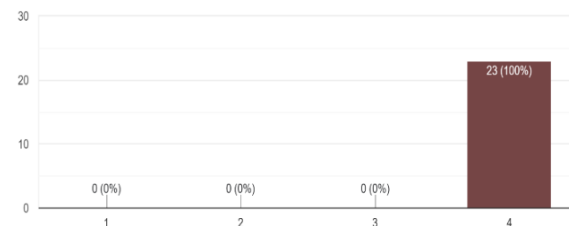
Gambar 2. Sosialisasi Bimbingan Akademik pada Para Dosen Prodi Manajemen, FEB Unimor

Bagian ini penulis menjelaskan pentingnya penjelasan terkait skema ini oleh dosen PA terhadap mahasiswa bimbingan yaitu setiap mahasiswa harus mengetahui bahwa mana matakuliah yang merupakan matakuliah prasyarat yang perlu di ambil terlebih dahulu, pada bagian ini juga penulis menjelaskan bahwa dosen PA harus mengedukasikan kepada mahasiswa bahwa skema distribusi ini adalah dasar yang perlu diketahui mahasiswa dalam memprogram matakuliah setiap semester agar lebih cepat selesai yang tentunya sudah tertuang juga di dalam Peraturan Rektor Universitas Timor Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Akademik Universitas Timor. Dimana tertulis bahwa mahasiswa yang boleh memprogram skripsi adalah mahasiswa yang telah mencapai SKS minimal 120-130 sks dan matakuliah prasyarat skripsi harus lulus minimal C dan ujian skripsi mahasiswa dilakukan apabila dalam transkrip nilai mahasiswa tersebut tidak terdapat matakuliah yang bernilai D. Telah dilakukan survei sebagai bahan evaluasi terkait kegiatan sosialisasi ini melalui pengisian kuisisioner.

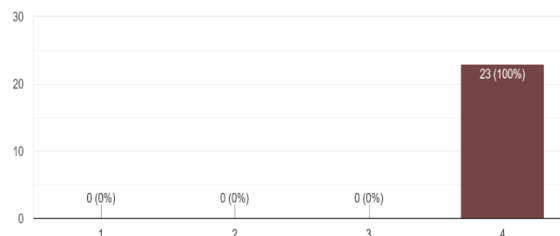
3. Apakah Pedoman Akademik yang dipaparkan oleh penulis memiliki manfaat terhadap pembimbingan akademik di program studi manajemen
23 jawaban



4. Apakah paparan isi pedoman bimbingan akademik di program studi manajemen dapat membantu proses bimbingan akademik?
23 jawaban



5. Apakah paparan isi pedoman bimbingan akademik di program studi manajemen dapat menunjang efektifitas pembimbingan akademik?
23 jawaban



Gambar 4. Presentasi Hasil Evaluasi Sosialisasi Pedoman Bimbingan Akademik

Adapun data evaluasi terhadap para dosen mengenai materi PkM dapat dilihat pada gambar 4. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pembagian koesioner terhadap peserta yaitu para dosen yang mengikuti sosialisasi dalam kegiatan ini didapatkan hasil bahwa kegiatan PkM ini sangat bermanfaat dalam menunjang pelaksanaan bimbingan akademik yang efektif dan efisien hal ini dapat di lihat pada gambar 4. Sehingga dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat membantu para dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan bimbingan akademik

kedepannya yang lebih efektif dan efisien, menurunkan jumlah mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam memprogram matakuliahnya, membantu dosen dalam membimbing mahasiswa agar semakin banyak mahasiswa yang menyelesaikan studinya tepat waktu serta membantu Dosen PA dalam membimbing mahasiswa agar memiliki peningkatan terkait indeks prestasi kumulatifnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jannana yang menemukan hasil bahwa Dosen PA mempunyai kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Kontribusi tersebut berupa pemberian motivasi dan pengarahan dalam pelaksanaan perkuliahan mahasiswa. Bimbingan dosen dilaksanakan minimal satu kali tiap semester dan sesuai kebutuhan mahasiswa yang terdapat pada pedoman bimbingan berdasarkan Peraturan Akademik UNY tahun 2009 (Jannana, 2021). Menurut (Zakiyatunufus, 2019) bahwa ada hubungan yang bermakna antara layanan bimbingan akademik dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Kesimpulan prestasi akademik mahasiswa sebagian besar dipengaruhi oleh peran pembimbing akademik. Oleh karena itu keberadaan pedoman bimbingan akademik yang menjembatani dosen PA dan mahasiswa sangat dibutuhkan untuk menunjang bimbingan akademik yang efektif dan efisien.

Pedoman bimbingan akademik sangat bermanfaat bagi tercapainya pelaksanaan bimbingan mahasiswa yang efektif dan efisien dimana berdasarkan buku pedoman mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), setiap mahasiswa memiliki dosen pembimbing akademik (PA) sebagai tempat konseling terkait dengan pembelajaran. Dosen mempunyai peran penting dalam terciptanya proses belajar mengajar. Peran tersebut berkaitan dengan tugas dosen sebagai pengajar, dan membimbing mahasiswanya agar dapat meningkatkan indeks prestasi mahasiswa (Rahman et al., 2022).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Timor melalui sosialisasi pedoman bimbingan akademik mahasiswa dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga para dosen Prodi Manajemen mendapatkan informasi penting tentang bagaimana mekanisme bimbingan, waktu bimbingan, tugas dan kewajiban dosen PA dan mahasiswa bimbingan, syarat memprogram matakuliah, syarat memprogram skripsi, masalah apa saja yang perlu dibahas dalam pelaksanaan bimbingan akademik mahasiswa serta solusi seperti apa yang di tawarkan oleh dosen PA untuk mengatasi masalah atau kendala yang di hadapi mahasiswa bimbingannya. Hasil didapatkan hasil bahwa kegiatan PkM ini sangat bermanfaat dalam menunjang pelaksanaan bimbingan akademik yang efektif dan efisien.

Saran yang dapat diberikan pada kegiatan ini yaitu, (1) sebaiknya kegiatan ini perlu dilakukan oleh Dosen PA saat masa orientasi mahasiswa atau masa bimbingan mahasiswa dia semester awal atau sebelum memulai perkuliahan di setiap semester agar mahasiswa didedukasikan terkait pentingnya bimbingan akademik dalam membantu proses penyelesaian studi mereka agar terhindar dari kesalahan dalam memprogram matakuliah, membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu dan dapat meningkatkan IPK dari setiap mahasiswa bimbingan. (2) kedepan para dosen bisa berkolaborasi dengan dosen yang lain dapat melakukan sosialisasi ini kepada mahasiswa baru maupun mahasiswa lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan kepada bapak ibu dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor yang sudah meluangkan waktu dan kesempatannya.

REFERENSI

- Anira, A. (2016). Mekanisme Layanan Bimbingan Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Institut Agama Islam Palu. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4(1), 49–80.
- Hendrosaputro. (2010). Tugas dan Fungsi Pembimbing Akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Akademika*, 2(1).



- Hollis, P. L. (2009). Academic Advising in The Wonderland of College for Developmental Students. *College Student Journal*, 43(1), 31–35.
- Irfani, A. (2013). Komunikasi Dosen Penasehat Akademik dalam Peningkatan Mutu dan Kualitas Mahasiswa di STAIN Pontianak. *Jurnal Dakwah*, 7(2), 78–85.
- Jamilah, Nurmaningsih, & Abdillah. (2016). Evaluasi Pelaksanaan Pembimbingan Akademik pada Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.
- Jannana, N. S. (2021). Kontribusi Pembimbing Akademik (PA) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa . *Proceeding The 1 St Annual Conference on Islamic Education Management (ACIEM)*, 641–656.
- Kalen, S. , Stenfors-Hayes, T. , Hylin, U. , Larm, M. F. , Hindbeck, H. , & Ponzer, S. (2010). Mentoring Medical Students During Clinical Courses: a way to Enhance. *Medical Teacher*, 315–321.
- Latif, H. A. , Lisiswanti, R. , & Susianti. (2017). Persepsi Mahasiswa dan Dosen Terhadap Peranan Dosen Pembimbing Akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Journal Medula*, 7(4), 147–156.
- Rahman, F., Khaerani, D. L., & Pristianto, A. (2022). Hubungan Proses Bimbingan Akademik Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta) . *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 281–287.
- Rambe, H. L. (2015). Hubungan Peran Pembimbing Akademik (PA) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Progam Studi Bidan Pendidik (D-IV) Stikes Jendral Ahmad Yani Cimahi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA*, 1(1).
- Shobur, A. (2010). Psikologi Umum. Pustaka Setia.
- Sriyani, A. , & Rosadi, R. (2015). Hubungan Peran Pembimbing Akademik Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat II D-III Kebidanan Stikes Ranah Minang tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 15(1), 58–64.
- Suhardi. (2009). Pemanfaatan Penasihat Akademik Oleh Mahasiswa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 189–208.
- Suprihatin, T. (2017). Prestasi Akademik Ditinjau dari Model Bimbingan Akademik. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1, 321–330.
- Thompson, D. E., Orr, B., Thompson, C., & Grover, K. (2007). Examining Students' Perceptions of Their First-Semester Experience at A Major Land-Grant Institution. *College Student Journal*, 43(1), 640–648.
- Yusuf, S. N. Juntika. (2005). Landasan Bimbingan dan Konseling. Remaja Rosdakarya.
- Zakiyatunufus, R. A. (2019). Layanan Bimbingan Akademik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 7(2), 191–210. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v7i2.879>